

Nama : Icha Fera Nika
NPM : 2313031065
Kelas : 2023 C
Matkul : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

RESUME BAB 1

[E-BOOK] METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EKONOMI BERBASIS KASUS

Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah adalah suatu kegiatan sistematis yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode yang bisa diuji dan diukur. Berbeda dari pemikiran sehari-hari yang sering didasarkan pada asumsi atau perasaan, penelitian ilmiah menekankan penggunaan logika, data, dan bukti yang nyata. Melalui penelitian ilmiah, seseorang dapat menemukan kebenaran baru, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan memberikan solusi terhadap berbagai masalah yang ada di masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pertimbangan dalam Memilih Masalah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti perlu memilih topik atau masalah yang tepat. Ada beberapa pertimbangan penting yang perlu diperhatikan:

1. *Workability* (Kelayakan), Peneliti harus mempertimbangkan apakah masalah tersebut dapat diteliti dengan kemampuan, waktu, biaya, dan sumber daya yang tersedia.
2. *Critical Mass* (Kepentingan dan Urgensi), Masalah yang diteliti sebaiknya penting dan memberikan manfaat nyata.
3. *Interest* (Minat Peneliti), Topik penelitian sebaiknya sesuai dengan minat peneliti agar penelitian dilakukan dengan antusias.
4. *Theoretical Value* (Nilai Teoretis), Penelitian sebaiknya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori atau pengetahuan yang sudah ada.
5. *Practical Value* (Nilai Praktis), Penelitian juga sebaiknya memiliki manfaat langsung yang bisa diterapkan dalam kehidupan nyata, misalnya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan secara ilmiah. Dalam buku ini dijelaskan dua jenis metode utama:

- Penelitian Dasar (*Basic Research*) → Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori dan konsep ilmiah tanpa fokus langsung pada penerapannya.
- Penelitian Terapan (*Applied Research*) → Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat. Dalam penelitian terapan terdapat beberapa bentuk seperti riset evaluasi (menilai efektivitas program), riset pengembangan atau Research and Development (R&D) (menghasilkan produk atau metode baru), dan penelitian tindakan (*Action Research*) yang digunakan untuk memperbaiki praktik tertentu, misalnya dalam pembelajaran di sekolah.

Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis:

1. Penelitian Eksploratif → Bertujuan untuk menemukan hal-hal baru yang belum banyak diketahui.
2. Penelitian Deskriptif → Bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi secara rinci.
3. Penelitian Verifikatif → Bertujuan untuk menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan.

Metode Penelitian Berdasarkan Sifat

Selain berdasarkan tujuan, penelitian juga dapat dibedakan berdasarkan sifatnya, yaitu:

1. Studi Kasus → Meneliti secara mendalam suatu fenomena atau kasus tertentu.
2. Studi Sejarah → Mengkaji peristiwa masa lalu untuk memahami penyebab dan dampaknya pada masa kini.
3. Penelitian Eksperimen → Dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel.
4. Studi Kelayakan → Bertujuan menilai apakah suatu kegiatan atau proyek layak dilaksanakan secara ekonomi maupun teknis.
5. Studi Komparatif → Membandingkan dua atau lebih variabel untuk menemukan perbedaan atau kesamaan di antara keduanya.

Langkah-Langkah atau Prosedur Penelitian

Penelitian yang baik harus dilakukan secara sistematis agar hasilnya valid dan dapat dipercaya. Pada penelitian kuantitatif, langkah-langkahnya meliputi: mengidentifikasi masalah, menyusun kerangka berpikir, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data secara statistik, membahas hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

Pada penelitian kualitatif, langkah-langkahnya meliputi: identifikasi masalah yang bersifat fleksibel, melakukan tinjauan pustaka, menentukan tujuan penelitian, mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, lalu menganalisis data secara induktif atau berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

Kedua metode ini memiliki keabsahan masing-masing. Penelitian kuantitatif lebih menekankan angka dan pengujian teori, sementara penelitian kualitatif menekankan makna, konteks, dan pengalaman.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai. Secara umum, manfaat penelitian dibagi menjadi dua:

1. Manfaat Teoretis, Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pengujian teori yang sudah ada.
2. Manfaat Praktis, Memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, lembaga, atau bidang yang diteliti. Misalnya, dalam pendidikan, hasil penelitian dapat membantu guru memperbaiki metode pembelajaran atau meningkatkan efektivitas belajar siswa.